

**Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**  
Volume 1, Nomor 5, Juni 2023, Halaman 304-309  
e-ISSN: 2986-6340  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8015996>

## **Prosedur Pembayaran *Payment Request* Melalui Sarana Centra di PT Pelindo Multi Terminal (Studi Kasus: PT. Pelindo Multi Terminal)**

**Marwah Khairunnisa Siregar<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Logistik dan Bisnis Internasional, Jl. Sari Asih No.54 Kota Bandung, Indonesia

\*Email Korespondasi: [Marwahkhairunnisa25@gmail.com](mailto:Marwahkhairunnisa25@gmail.com)

### **Abstrak**

Sistem Pembayaran merupakan sistem yang berkaitan dengan pemindahan sejumlah nilai uang dari satu pihak ke pihak lain. Sistem pembayaran perusahaan yang seringkali kita jumpai pada umumnya adalah menggunakan media uang tunai atau pun uang nontunai. Tugas ini akan membahas mengenai prosedur pembayaran melalui sistem centra. Dengan adanya sistem centra ini memudahkan para pegawai dan anak perusahaan dalam melakukan pembayaran. Namun fakta dilapangan menyatakan bahwa banyak para pegawai dan anak perusahaan yang kesulitan dalam menggunakan sistem centra. Sehingga timbulnya keterlambatan pada saat proses pembayaran. Maka dari itu, praktikan mencoba untuk mendeskripsikan masalah serta penyelesaian masalah tersebut berdasarkan dengan SOP yang telah ada pada perusahaan. Analisis pada permasalahan kali ini menggunakan metode Deskriptif Analisis dan Fishbone Diagram. Melalui analisis proses produksi menggunakan Fishbone maka dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab kesenjangan ini adalah ketidak tahuan karyawan dan cabang perusahaan mengenai sop pembayaran menyebabkan salah satu terjadinya keterlambatan pembayaran. Maka dari pada itu pihak perusahaan harus melakukan pemberitahuan secara langsung kepada para karyawan serta cabang perusahaan mengenai proses pembayaran, agar tidak terjadinya keterlambatan. Selain itu juga perusahaan dapat memberikan pelatihan kepada karyawan agar menambah wawasan serta ilmu untuk penggunaan sistem centra tersebut.

**Kata kunci:** *Fishbone Diagram, Sistem Centra, SPMT.*

### **Abstract**

The Payment System is a system related to the transfer of a sum of money from one party to another. Company payment systems that we often encounter in general use cash or non-cash media. This task will discuss the payment procedure through the central system. The existence of this central system makes it easier for employees and subsidiaries to make payments. However, the facts on the ground state that many employees and subsidiaries have difficulty using the central system. So that there is a delay in the payment process. Therefore, the practitioner tries to describe the problem and solve the problem based on the SOP that already exists in the company. Analysis of the problem this time using the method of Descriptive Analysis and Fishbone Diagrams. Through the analysis of the production process using Fishbone, it can be concluded that the factor causing this gap is ignorance of employees and company branches regarding payment soup which causes one of the delays in payment. Therefore, the company must make notifications directly to employees and company branches regarding the payment process, so that delays do not occur. In addition, the company can provide training to employees in order to add insight and knowledge to use the centra system.

**Keywords:** *Fishbone Diagram, Centra System, SPMT.*

## PENDAHULUAN

PT Pelindo Multi Terminal merupakan anak perusahaan BUMN PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang mengelola entitas bisnis kepelabuhan di bidang operasi terminal multipurpose di Indonesia, seperti curah air, curah kering, kargo umum, dan lain sebagainya, yang berdiri pada tanggal 1 Oktober 2021 dan berkantor pusat di Medan. Mengusung tagline Indonesia Connectivity Champion, Pelindo Multi Terminal berkomitmen untuk menjadi solusi utama layanan terminal multipurpose dan kargo di Indonesia.

Dalam mengelola kepelabuhan di Indonesia, sebelum Pelindo Multi Terminal diresmikan telah dibentuk 4 Pelindo yang terbagi berdasarkan wilayah yang berbeda, seperti Pelindo I mengelola pelabuhan di provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatra Utara, Riau, dan Kepulauan Riau yang ditetapkan berdasarkan Akta Notaris No.1 tanggal 1 Desember 1992. Pelindo II mengelola pelabuhan di wilayah 10 Provinsi yaitu Sumatera Barat, Jambi, Sumatra Selatan, Bengkulu, Lampung, Bangka Belitung, Banten DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Kalimantan Barat yang dibentuk berdasar PP No.57 Tahun 1991, Pelindo II Persero didirikan berdasar Akta Notaris Imas Fatimah SH, No.3, tanggal 1 Desember 1992.

Pelindo III mengelola pelabuhan di wilayah 7 provinsi yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Bali, NTB dan NTT yang dibentuk dalam Akta Notaris Imas Fatimah, SH No.5 tanggal 1 Desember 1992. Pelabuhan IV mengelola di wilayah 11 provinsi yaitu Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Selatan, Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat yang dibentuk berdasar PP No.59 tanggal 19 Oktober 1991.

Pelindo I, II, III, IV adalah Perusahaan BUMN *Non Listed* yang sahamnya 100 % dimiliki oleh Kementerian BUMN selaku Pemegang Saham Negara Republik Indonesia. Merger atau Integrasi keempat Pelindo menjadi satu Pelindo yang kemudian diberi nama PT Pelabuhan Indonesia ini berdasar Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2021 Tentang Penggabungan PT Pelindo I, III, IV (Persero) ke dalam PT Pelabuhan Indonesia II (Persero);

Pelindo II bertindak sebagai  *Holding Induk* (perusahaan induk) dan ke-3 Pelindo (I, III, IV) bertindak sebagai  *sub-holding*. Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia nomor : S-756/MBU/10/2021 tanggal 1 Oktober 2021 perihal Persetujuan Perubahan Nama, Perubahan Anggaran dasar dan Logo Perusahaan, sehingga Pelindo II berganti nama menjadi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo.

Dalam hal ini terdapat salah satu aplikasi Sistem Pembayaran yang merupakan sistem yang berkaitan dengan pemindahan sejumlah nilai uang dari satu pihak ke pihak lain. Sistem pembayaran perusahaan yang seringkali kita jumpai pada umumnya adalah menggunakan media uang tunai atau pun uang nontunai . Tugas ini akan membahas mengenai prosedur pembayaran melalui sistem centra. Dengan adanya sistem centra ini memudahkan para pegawai dan anak perusahaan dalam melakukan pembayaran. Namun fakta dilapangan menyatakan bahwa banyak para pegawai dan anak perusahaan yang kesulitan dalam menggunakan sistem centra. Sehingga timbulnya keterlambatan pada saat proses pembayaran.

Salah satu faktor penyebab kesenjangan ini adalah ketidak tahuan karyawan dan cabang perusahaan mengenai sop pembayaran menyebabkan salah satu terjadinya keterlambatan pembayaran. Maka dari pada itu pihak perusahaan harus melakukan pemberitahuan secara langsung kepada para karyawan serta cabang perusahaan mengenai proses pembayaran, agar tidak terjadinya keterlambatan. Selain itu juga perusahaan dapat memberikan pelatihan kepada karyawan agar menambah wawasan serta ilmu untuk penggunaan sistem centra tersebut.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan hasil penelitian. Objek penelitian adalah karyawan PT. PELINDO MULTI TERMINAL. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi melalui pengamatan langsung keadaan di perusahaan, wawancara kepada karyawan *treasury* yang bekerja, dan dokumentasi. Setelah melakukan pengumpulan data, maka data diolah dan dianalisis sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, adapun analisis data dilakukan dengan menggunakan analisa *Fishbone Diagram*.

*Fishbone Diagram* merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui penyebab dan akibat masalah yang terjadi. Diagram ini menggambarkan hubungan antara masalah dengan semua faktor – faktor penyebab yang mempengaruhi masalah tersebut. Pada dasarnya *Fishbone Diagram* dapat dipergunakan untuk kebutuhan seperti membantu mengidentifikasi akar penyebab dari suatu masalah, membantu dalam pencarian fakta lebih lanjut, menciptakan usulan untuk solusi suatu masalah, dan menghasilkan pengetahuan dan pemikiran baru.

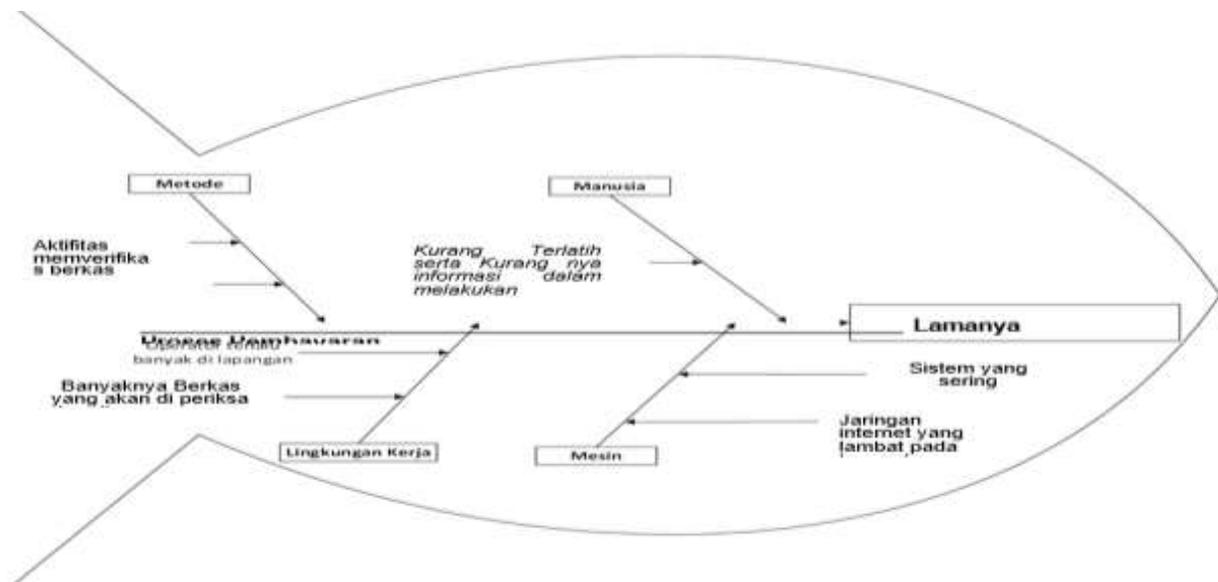
Di bidang administrasi dan perbendaharaan, biasanya menggunakan 8P kategori penyebab permasalahan yang terjadi yaitu *People* (manusia), *Product* (produk), *Price* (harga), *Place* (tempat), *Promotion* (promosi), *Material* (bahan baku), *Process* (proses), dan *Procedure* (cara kerja). Berikut langkah – langkah yang digunakan dalam metode *Fishbone Diagram*:

1. Membuat gambar analisa tulang ikan
2. Mengidentifikasi masalah
3. Mengumpulkan faktor penyebab masalah
4. Mengidentifikasi penyebab utama masalah
5. Melakukan analisis pada *Fishbone*
6. Memberikan usulan berupa solusi dari masalah

Dengan menggunakan *Fishbone Diagram*, suatu permasalahan yang terjadi dapat dijabarkan dan setiap individu dapat mengeluarkan saran yang mungkin dapat menjadi penyebab masalah tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

SPMT melakukan proses pembayaran melalui sistem centra yang mana sistem centra merupakan sistem pembayaran yang memudahkan pekerja dalam proses penjurnalan. Dengan adanya sistem centra ini berkas menjadi tidak menumpuk diruangan pembendaharaan. Para pegawai atau cabang perusahaan hanya melakukan payment request dan melengkapi berkas pada sistem tersebut. Adapun yang menjadi masalah utama yaitu karena adanya sistem centra ini karyawan divisi lain serta cabang perusahaan tidak sabar dalam menunggu proses kerjanya dikarenakan menurut pendapat mereka, apabila mereka sudah membuat payment request serta mengupload berkas maka pembayaran langsung dilakukan tanpa ada proses lanjutan. Pada kasus ini saya menggunakan metode *Fishbone Diagram* yang mana diagram tulang ikan atau *fishbone diagram* adalah salah satu metode untuk menganalisa penyebab dari sebuah masalah atau kondisi. Berikut adalah *Fishbone Diagram* dari permasalahan yang ditemui pada SPMT.

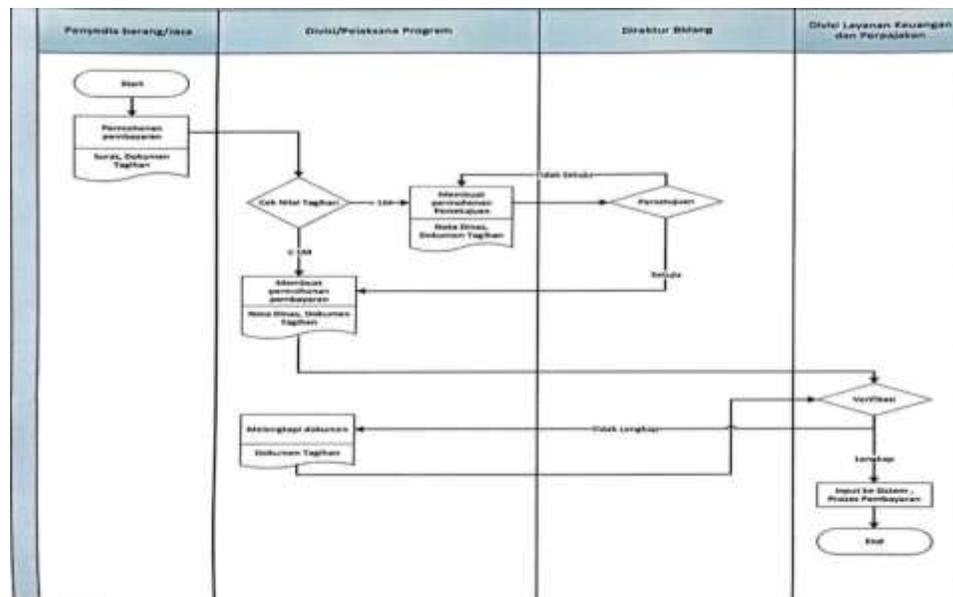


Gambar 1. 1 Fishbone Diagram

Berdasarkan pengolahan data menggunakan Fishbone Diagram diatas dapat disimpulkan bahwa faktor - faktor yang menyebabkan kendala dalam proses pembayaran menggunakan sistem centra pada PT PELINDO MULTI TERMINAL, yaitu dari faktor *People* (manusia), *Machine* (mesin), *Work environment* (lingkungan kerja), *Method* (metode). Berikut rincian identifikasi faktor – faktor penyebab utama yang mempengaruhi hasil atau akibat:

- Manusia. Dalam faktor manusia, yang menjadi sebab dari permasalahan tersebut yaitu Kurangnya Informasi yang di dapatkan oleh para karyawan, sehingga mengalami keterlambatan ataupun kesalahan pada saat pembayaran. Selain itu kurang terlatihnya karyawan pada saat menggunakan sistem centra tersebut.
- Mesin. Dalam faktor mesin, yang menjadi sebab dari permasalahan tersebut yaitu sistem yang sering eror serta jaringan internet yang lambat pada komputer.
- Metode. Dalam faktor metode, yang menjadi sebab dari permasalahan tersebut yaitu aktifitas memverifikasi berkas.
- Lingkungan Kerja. Dalam faktor lingkungan kerja yang menjadi sebab dari permasalahan tersebut yaitu banyaknya berkas yang akan di periksa dan di acc.

Berdasarkan fishbone diagram di atas, untuk lamanya proses pembayaran dinilai dari aspek manusia, metode, lingkungan kerja, serta mesin. Dimana dari aspek tersebut di dapatkan solusi pemecahan masalah sebagai berikut. Sebelum melakukan pembayaran seharusnya pihak perusahaan memberikan dan menjelaskan sop pembayaran bagaimana proses pembayaran dari awal hingga tahap akhir kepada karyawan lainnya serta kepada anak perusahaan. Selain itu perusahaan memaparkan prosedur pembayarannya. Berikut merupakan prosedur pembayaran yang ada pada sistem centra di SPMT.



Gambar 1. 2 Prosedur Pembayaran

Selain itu permasalahan ini juga dapat diselesaikan dengan cara menampung aspirasi serta masukan yang ada dari karyawan serta anak perusahaan, agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam proses pembayaran. Dalam hal ini juga perusahaan dapat memberikan pelatihan kepada karyawan mengenai menggunakan sistem centra.

## KESIMPULAN

Dari permasalahan diatas dapat disimpulkan dengan menggunakan metode fishbone bahwa ketidak tahuan karyawan dan cabang perusahaan mengenai sop pembayaran menyebabkan salah satu terjadinya keterlambatan pembayaran. Maka dari pada itu pihak perusahaan harusmelakukan pemberitahuan secara langsung kepada para karyawan serta cabang perusahaan mengenai proses pembayaran, agar tidak terjadinya keterlambatan. Selain itu juga perusahaan dapat memberikan pelatihan kepada karyawan agar menambah wawasan serta ilmu untuk penggunaan sistem centra tersebut.

## Referensi

- Efendi, G., & Saprudin, S. (2019). Pengaruh piutang usaha dan hutang usaha terhadap arus kas operasi pada PT dunia express tahun 2016-2017. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan* Jayakarta, 1(1), 12-24.
- PT Pelabuhan Indonesia. (2021). Laporan Keuangan Pelindotahun 2020 <https://www.pelindo.co.id/download/id-laporan-keuangan-pt-pelabuhan-indonesia-iv-persero-tahun-2020>
- Badan Pembinaan Hukum Nasional, Data: Pengelolaan Pelabuhan Oleh Daerah. 2019. [https://www.bphn.go.id/data/documents/pengelolaan\\_pelabuhan\\_oleh\\_daerah.pdf](https://www.bphn.go.id/data/documents/pengelolaan_pelabuhan_oleh_daerah.pdf) (Diakses pada tanggal 08 Desember 2019)
- Indonesian Port Corporation, Profile: Awards. 2019. <https://www.indonesiaport.co.id/awards?year=2019> (Diakses pada tanggal 28 Oktober 2019)
- Iskandar, Syamsu. *Akuntansi Perbankan Dalam Rupiah dan Valuta Asing*. Bogor: IN MEDIA, 2013.

Ariana, I Wayan. Riana, I Gede. 2013. Pengaruh Kepemimpinan, Kompensasi, dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Hotel Cendana Resort & Spa Ubud, Gianyar. Bali. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana. 2(1). 2302-2912